

Untuk kedua orang tua ku, Brenon Hallaran dan keluarga Hallaran, Dosen Pembimbing dan seluruh pihak yang telah membantu secara moral dan material dalam penulisan Skripsi ini.

Ketiadaan pulpen dan kertas tak pernah menyurutkan pikiran untuk terus mencari ilmu.



Lita Nurmutikarini

## **ABSTRAK**

Globalisasi ekonomi yang merupakan esensi dari ekonomi liberal saat ini seakan menjadi urat nadi utama dari berlangsungnya sistem perdagangan bebas dunia. Indonesia sendiri secara aktif menjadi anggota beberapa organisasi perdagangan bebas untuk kawasan regional maupun internasional, seperti WTO (*World Trade Organization*), AFTA (*ASEAN Free Trade Area*), ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Area*) dan masih banyak yang lainnya. Pandangan ekonomi liberal yang menganggap betapa pentingnya sistem keterbukaan ekonomi suatu negara agar bisa menjalin hubungan dengan negara lain sehingga bisa terciptanya sistem perdagangan bebas. Dan dari proses integrasi tersebut telah menimbulkan banyak sekali tantangan bagi Indonesia, untuk mengemban liberalisasi ekonomi yang sedang berlangsung sekaligus untuk usaha peningkatan dan kemajuan industrialisasi di Indonesia.

Kementerian Perindustrian sebagai salah satu lembaga penting di Indonesia yang mengurus masalah ekspor-impor membawa beban untuk merealisasikan target-target yang selama ini telah diprogramkan. Melalui berbagai bentuk kebijakan yang dibuat dan dijalankan oleh Kementerian Perindustrian dan menjadi instrumen penting. Proses dari pencapaian target tersebut kemudian dianalisis dari performa ekspor-impor Indonesia untuk tahun 2009-2011. Dan untuk bisa mengetahui sejauh mana pengaruh fokus kebijakan yang telah dibuat dan dijalankan oleh Kementerian Perindustrian selama tiga tahun berturut-turut tersebut. Ada banyak hal yang kemudian bisa kita ambil hikmah dari setiap proses dan perjalanan realisasi target tersebut, tentunya untuk bisa mengevaluasi diri untuk perbaikan kondisi industrialisasi di Indonesia kedepannya.

## ABSTRACT

The economic globalization as essence of liberal economics nowadays is figured as vein on sustainability of free trade in the world. Indonesia which attended as active an member on regional free trade organizations and international free trade organizations, such as WTO (World Trade Organization), AFTA (ASEAN Free Trade Area), ACFTA (ASEAN-China Free Trade Area) etc. The Liberal economic view on how important open economic system is in state for relationship establishment with others to build free trade system. And from the process of it's integration created many challenges for Indonesia, to bring this economic liberalization which in progress and also to develop and evolve Indonesia industrialization.

The Ministry of Industry is one of many important institutions in Indonesia which takes care of problems of export-import, which is has the burden to realize targets that are already on the list programs. Through the policy that made and was executed by the Ministry of Industry, it stands as an important instrument. Then analyze the process and attainment of targets performed by export-import Indonesia in 2009-2011. And to figure out how the policy that was made and executed by Ministry of Industry had any influence of it. We can learn many important lessons from each process and the journey of target realization, and certainly to evaluate and make better conditions for Indonesia industrialization in the future.



## DAFTAR ISI